

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penduduk yang padat berjumlah 455,5 ribu jiwa, diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) NTT (Kristanti, 2025). Dalam pengembangannya, Kota Kupang mengalami banyak peningkatan karena aktivitas masyarakat yang beragam dan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan teknologi (Eswan 2024).

Daya beli kendaraan di masyarakat juga cukup tinggi yang menimbulkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan dan jumlah kendaraan sehingga meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan dikalangan masyarakat, hal ini mengakibatkan adanya penambahan volume kendaraan yang tidak sesuai dengan kapasitas jalan dan sangat berdampak bagi keseimbangan kinerja arus lalu lintas (Amanda, 2024).

Jalan raya merupakan prasarana penting dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat pengguna transportasi, baik itu di daerah/wilayah perkotaan maupun wilayah pedesaan. Jalan raya adalah prasarana utama yang melayani pergerakan orang/barang menggunakan sarana angkut mendukung kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Infrastruktur jalan raya yang berkualitas akan memperlancar distribusi barang (rantai pasok), yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing suatu negara dalam pemenuhan perekonomiannya (Rarung, 2023)

Faktor hambatan samping merupakan salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas yang dapat mempengaruhi tingkat permasalahan suatu ruas jalan (Mawariza, 2025). Hambatan samping tersebut sering terkait dengan adanya aktivitas sosial dan ekonomi, yaitu adanya pejalan kaki, kendaraan yang berhenti yang menaikkan dan menurunkan penumpang, kendaraan yang parkir di badan jalan, penyeberang jalan, kendaraan tidak bermotor, kendaraan yang masuk dan keluar sisi jalan, ada juga yang masuk dan keluar dari pertokoan dan sekitarnya (Aruna, 2024). Kelas hambatan samping yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kinerja arus lalu lintas yang diperhitungkan seperti derajat kejenuhan (DJ), volume kendaraan, Kecepatan kendaran, kapasitas jalan, dan tingkat pelayanan.

Jalan R.W. Monginsidi di Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur adalah salah satu jalan kolektor yang ada di Kota Kupang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kepadatan pada jalan R.W. Monginsidi yang sangat berdampak pada salah satu fasilitas umum yaitu Rumah Sakit Siloam yang dimana akan mempengaruhi akses keluar dan masuknya ambulans sebagai salah satu contoh yang membutuhkan penanganan cepat atau darurat akan terganggu. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu tidak adanya lahan parkir yang memadai diareh pertokohan, angkutan umum atau kendaraan pribadi yang menaikkan/menurunkan penumpang, pejalan kaki yang berjalan dan menyebrang serta adanya kendaraan yang parkir pada sebagian badan jalan sehingga mengurangi lebar jalan yang akan berdampak pada kinerja ruas jalan tersebut. Hasil pengamatan di lapangan yang menunjukan kemacetan pada lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kemacetan pada lokasi penelitian

Sumber : Dokumentasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN PADA FASILITAS KESEHATAN” (Studi Kasus : Jln. R.W. Monginsidi – Rumah Sakit Siloam Kupang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dibahas dalam Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan merujuk pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023) ?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan R.W. Monginsidi ?
3. Bagaimana solusi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada ruas jalan R.W. Monginsidi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan merujuk pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023).
2. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan R.W. Monginsidi.
3. Untuk merekomendasikan solusi yang ditimbulkan akibat faktor hambatan samping pada ruas jalan R.W. Monginsidi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dari hasil penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait kinerja ruas jalan.
2. Dapat memahami Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023).
3. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk meningkatkan kinerja ruas jalan R.W. Monginsidi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan, maka agar pembahasan tidak melebar dan terarah dalam skripsi ini di batasi pada :

1. Penelitian dilakukan sepanjang ruas jalan R.W. Monginsidi.
2. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh hambatan samping yang berupa parkir di badan jalan atau kendaraan yang berhenti, gangguan akibat kendaraan yang lambat, kendaraan yang keluar masuk di sisi jalan, dan pejalan kaki termasuk penyeberang jalan.

3. Perhitungan ini menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023).
4. Kinerja yang diteliti derajat kejenuhan (DJ) dan Hambatan Samping (HS).
5. Dampak terhadap rumah sakit dari indikator derajat kejenuhan (DJ) dan Hambatan Samping (HS).
6. Waktu pengambilan data dilakukan selama 6 hari, dan waktu pengamatan diambil pada jam puncak, yaitu dari jam 06.00 – 09.00 WITA, 11.00 – 14.00 WITA, dan 16.00 – 19.00 WITA.

1.6 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

Tujuan adanya penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur untuk menulis dan menggunakan suatu penelitian. Data penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	(Fachrur Rozi & Eswan,2024)	Analisa Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Cendana Di Kota Samarinda	• Menggunakan PKJI 2023 • Pengaruh hambatan samping	• Lokasi yang berbeda	Hasil perhitungan Tingkat Kejenuhan (Dj), nilai pada ruas Jalan Cendana saat jam puncak mencapai 1,076, yang menunjukkan bahwa jalan tersebut berada pada tingkat pelayanan F. Ini berarti kondisi lalu lintas melebihi kapasitas, dengan arus lalu lintas yang tidak stabil dan kemacetan yang cukup parah. Setelah mengurangi hambatan samping, seperti penertiban parkir dan peningkatan fasilitas bagi pejalan kaki, derajat kejenuhan turun menjadi 0,714, sementara tingkat pelayanan meningkat menjadi C. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup penambahan lahan parkir yang lebih baik dan peningkatan fasilitas bagi pejalan kaki.
2	(Amanda,2024)	Analisis Kinerja Lalu Lintas Akibat Hambatan Samping Jalan	• Pengaruh hambatan samping • Menggunakan PKJI 2023	• Lokasi yang berbeda	Berdasarkan hasil perhitungan analisis kinerja ruas Jalan Kapten Mulyadi dapat ditentukan bahwa kinerja jalan pada ruas Jalan Kapten Mulyadi pada Kawasan Rumah Sakit Islam Kustati menunjukkan kinerja yang masih baik yang dinilai berdasarkan hasil perhitungan derajat kejenuhan. Berdasarkan hasil regresi didapatkan koefisien determinasi untuk kondisi existing antara 0,8 – 1 yang menunjukkan adanya hubungan yang besar antara hambatan samping dan kecepatan kendaraan. Dari hasil p-value didapatkan bahwa hambatan samping yang secara signifikan memberikan pengaruh pada jalan Kapten Mulyadi yaitu kendaraan keluar dan masuk.

3	(Kristanti, Tjandani,& Mawariza 2025)	Analisis Kinerja Ruas Jalan Raya Sepanjang Pasar Tradisional Menganti Kabupaten Gresik Menggunakan Metode Pkji 2023	• Menggunakan PKJI 2023	• Lokasi yang berbeda	Volume Lalu Lintas Harian Pada Ruas Jalan Raya Pasar Menganti Sepanjang Pasar Tradisional Menganti Yang Telah Dilakukan Analisis Dengan Cara Survei Langsung Di Lapangan Selama Tiga Hari, Penelitian Diawali Sejak Hari Senin 17 Maret 2025 Sampai Hari Rabu, 19 Maret 2025 Telah Di Dapat Perhitungan Volume Lalu Lintas Kendaraan Puncaknya Terjadi Pada Hari Selasa, 18 Maret 2025 Di Jam 12.00 – 13.00 Dengan Total Volume 2190,85 Skr/Jam Dapat Dibulatkan Menjadi 2191 Skr/Jam.
4	(Aruna, Nafi, & Kusuma 2024)	Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Pada Jalan Raya Cimoreme Menggunakan Metode PKJI 2023	• Menggunakan PKJI 2023 • Pengaruh hambatan samping	• Lokasi yang berbeda	Dari hasil survei dan analisa mengenai pengaruh menurunnya kinerja ruas jalan akibat hambatan samping pada ruas Jalan Raya Cimoreme didapat kesimpulan bahwa hambatan samping memiliki pengaruh sangat kecil pada kinerja ruas jalan, pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan diantaranya adalah kecepatan arus bebas (VBMP) memiliki pengaruh sebesar 8,6%, kapasitas (C) sebesar 3,3 % dan derajat kejenuhan (DJ) sebesar 4,16%. Hal ini dinilai bahwa dengan adanya penurunan kejadian hambatan samping berpengaruh terhadap kelas hambatan samping (KHS). Sementara kinerja ruas jalan pada Jalan Raya Cimoreme dinilai jenuh karena volume arus lalu lintas yang melebihi kapasitas ruas jalan. Rekomendasi alternatif yang dapat diterapkan sebagai bahan kajian selanjutnya pada Jalan Raya Cimoreme yaitu, menerapkan manajemen lalu lintas satu arah (one way), menerapkan pembatasan jenis kendaraan

					tertentu pada beberapa periode waktu, dan memperbanyak angkutan kota seperti Trans Metro Bandung (TMB).
5	(Rarung, Pandey, & Kumaat 2023)	Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Trans Sulawesi di Kelurahan Buyungon Kecamatan Amurang	• Pengaruh hambatan samping	• Lokasi yang berbeda • Menggunakan PKJI 2014	Hasil analisis kinerja ruas jalan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014 (PKJI 2014) diperoleh nilai kapasitas (C) ruas jalan adalah sebesar 2134.458 skr/jam, dengan nilai derajat kejenuhan (Dj) pada segmen 1 sebesar 0.320 sedangkan derajat kejenuhan pada segmen 2 sebesar 0.252 yang berarti kondisi arus lalu lintas stabil, tetapi kecepatan arus mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas. Nilai kecepatan arus bebas pada segmen 1 adalah sebesar 37,367 km/jam dan pada segmen 2 sebesar 36.605 km/jam
6	(Giri, Gede, & Yoga 2024)	Analisis Volume Dan Kapasitas Pada Ruas Jalan Raya Kapal Akibat Aktivitas Rumah Sakit Mangusada Kapal Mengwi Badung Ayu	• Mengetahui dampak aktivitas rumah sakit terhadap kinerja ruas jalan	• Menggunakan MKJI 1997 • Lokasi yang berbeda	(1) volume lalu lintas tertinggi sebesar 3046,05 smp/jam terjadi pada hari Senin pukul 07.15 - 08.15 wita, (2) Kapasitas (C) ruas Jalan Raya Kapal pada saat jam puncak volume lalu lintas tertinggi sebesar 5197,26 smp/jam. Untuk